

Tim Geblegan Kulonprogo Duta DIY



KR-Asrul Sani

Pemain kedua tim berusaha memasukkan adonan geblek di tiang bambu.

PENGASIH (KR) - Tim Geblegan Kulonprogo jadi duta DIY dalam Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional 2024 di Sulawesi Tengah 11-14 Juli mendatang. Kontingen Kulonprogo menampilkan olahraga tradisional baru bernama Geblegan yang dikreasikan oleh Balemas Singlon bersama Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (Kormi) Kulonprogo.

Pengagas Geblegan, Joko Mursito mengungkapkan olahraga tersebut terinspirasi dari aktivitas pembuatan makanan khas Kulonprogo, geblek berbahan tepung kanji.

"Aktivitas orang membuat geblek menjadi tradisi masyarakat terutama di

perbukitan menoreh. Dengan berbagai varian geblek itu kita angkat, kita bumbui aturan, kita berikan sentuhan agar aktivitasnya mengandung unsur budaya sekaligus olahraga, maka terciptalah Geblegan," kata Joko Mursito di Taman Budaya Kulonprogo, Kalurahan/Kapanewon Pengasih, Rabu (10/7).

Olahraga Geblegan mempertandingkan dua tim masing-masing beranggotakan 3 pemain. Setiap pemain punya peran berbeda yaitu sebagai pemasok (pembuat adonan geblek), penyerang (memasukkan geblek ke target) dan pemantau (mengawasi tim lawan dan membantu penyerang). Di samping itu juga melibatkan

satu juri dan pemain musik sebagai pengiring.

"Inti dari olahraga ini, kedua tim berada cepat dalam memasukan adonan geblek ke target sasaran berupa tiang bambu. Meski terlihat gampang, tapi dalam praktiknya para pemain harus gesit dan punya stamina prima," jelas Joko.

Pemain yang bertugas sebagai pemasok harus memastikan kondisi adonan geblek benar-benar sempurna dan bisa dimasukkan ke dalam target sasaran. Apabila adonan sampai rusak, maka tidak akan dihitung poin meski sudah masuk dalam tiang bambu.

Pemain penyerang, dituntut lincah dan cepat karena dia kunci kemenangan tim. Sementara tugas pemain pemantau mengawasi pergerakan pemain lawan dan memberikan instruksi kepada timnya kapan harus mulai membuat adonan dan melakukan penyerangan. Pemain pemantau juga bertugas membantu pemain penyerang saat memasukkan adonan geblek ke dalam sasaran. (Rul)

KONSOLIDASI KESIAPAN HADAPI PILKADA

Kader Golkar Diminta Solid Tegak Lurus Partai

WATES (KR) - Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Golkar Kulonprogo menggelar konsolidasi organisasi dan pemantapan kesiapan menghadapi Pilkada 2024.

Konsolidasi yang dihadiri Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman dan Tim 9 berlangsung di Aula DPD Partai Golkar Kulonprogo, Wates, Rabu (10/7).

Gandung Pardiman menegaskan, konsolidasi dan pemantapan diperlukan karena Kulonprogo satu-satunya dpd yang belum mengajukan nama ke DPP Golkar. Sehingga organisasi sayap partai diharapkan dapat satu suara dalam mendukung bakal pasangan calon (bapaslon) yang nanti akan diusung Golkar Kulonprogo dalam Pilkada 2024 nanti.

Pihaknya mengingatkan seluruh pengurus, sayap dan kader Partai Golkar agar tetap tegak lurus dengan keputusan partai.

Golkar ungkapnya belum menentukan calon yang akan diusung pada pilkada karena masih melakukan kajian dan survei untuk menentukan calon terbaik yang akan diusung agar kemenangan dapat diraih.

"Saya ingin Golkar mendapat tempat di hati rakyat. Saya minta semuanya termasuk organisasi sayap partai tegak lurus dengan keputusan partai," tegas Gandung saat memberikan arahan.

Wakil Ketua Bappilu Partai Golkar DIY, Deddy Suwadi mengatakan, Golkar Kulonprogo harus mampu menempatkan orangnya menjadi calon untuk berlaga dalam kontestasi Pilkada 2024. Kesuksesan Golkar pada Pilkada 2024 harus terwujud kare-



KR-Asrul Sani

Drs HM Gandung Pardiman menyampaikan arahan.

na akan berdampak pada Pemilu 2029.

Plt. Ketua DPD Partai Golkar Kulonprogo, Lilik Syaiful Ahmad menjelaskan, konsolidasi dihadiri Tim 9 DPD Partai Golkar DIY dan seluruh organisasi sayap partai. Saat ini pihaknya sedang mempersiapkan bakal calon (balon) hingga nanti jadi bakal pasangan calon (bapaslon) yang akan diusung dalam Pilkada 2024. Salah satu persiapan yang dilakukan survei lanjutan.

Hasil survei akan jadi bahan pembahasan tingkat Kulonprogo hingga DIY. Dari pembahasan akan me-

ngerucut ke satu bakal pasangan yang akan diajukan rekomendasi ke DPP. Empat balon bupati-wabup yang mendaftar di Golkar, Ahmad Basuki, Novida Kartika Hadhi, Marija dan Sapardiyono. "Nanti pembahasannya akan melibatkan partai politik yang tergabung dalam koalisi. Tapi kami nanti tetap mengikuti keputusan akhir DPP Golkar," tegas Lilik. Aspirasi dan masukan kader Golkar Kulonprogo juga menjadi pertimbangan dalam menentukan bapaslon. Mereka juga akan diminta mengikuti mekanisme partai. (Rul)

DIDUGA AKIBAT KORSLETING LISTRIK

Rumah dan Ternak Hangus Terbakar

WONOSARI (KR) - Kebakaran rumah kembali terjadi di Kabupaten Gunungkidul dan menimpa rumah milik Lingga (58) warga Kedungmas, Watusigar, Kapanewon Ngawen, Kamis (11/7) dini hari kemarin. Selain menghanguskan rumah kebakaran juga menyebabkan kandang ternak ludes terbakar. Belum diketahui pasti penyebab terjadinya kebakaran diduga akibat terjafi korsleting aliran listrik. "Penyebab kebakaran sedang dalam penyelidikan," kata Totok petugas Pemadam Kebakaran Gunungkidul, Kamis (11/7).

Informasi yang berhasil dihimpun di lokasi kejadian menandakan, peristiwa kebakaran tersebut terjadi sekitar pukul 00.30 WIB. Saat itu salah satu warga melihat kepulan asap dan api yang berasal dari bagian dapur. Sejumlah warga kemudian membangunkan pemilik rumah dan berusaha memadamkan api menggunakan per-

alatan manual, namun karena banyak material rumah yang mudah terbakar upaya pemadaman api tidak membuahkan hasil. Kejadian ini kemudian langsung dilaporkan ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan petugas pemadam kebakaran (Damkar) Wonosari. Sejumlah mobil Unit Pemadam Kebakaran dikerahkan untuk memadamkan kobaran api. "Tidak ada korban dalam kejadian tersebut tetapi barang berharga ikut ludes dilalap api," ujarnya.

Dampak kejadian rumah utama dapur dan kandang ayam hangus. Sementara untuk dampak kerusakan yakni peralatan dapur dan ternak ayam miliknya.

Sementara penyebab kebakaran belum diketahui. Peristiwa tersebut membuat korban mengalami kerugian diperkirakan mencapai puluhan jutaan rupiah. (Bmp)

DISDIK TERBITKAN SURAT EDARAN

Melarang Perundungan Saat MPLS

WONOSARI (KR) - Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Gunungkidul melarang keras selama Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) terjadi perundungan atau *bullying*. Bagi penyelenggara pendidikan yang melanggar akan dikenai sanksi.

Kepala Disdik Gunungkidul, Nunuk Setyowati MM mengatakan perundungan akan sangat menentukan perkembangan kepribadian anak dan harus dicegah. Karena dampaknya akan dirasakan hingga dewasa. "Prevensi harus dilakukan sedini mungkin di lingkungan sekolah," katanya, Kamis (11/7).

Selama masa MPLS, Disdik akan

mengarahkan pengawas/pembina sekolah tiap jenjang dan jika ada perundungan oleh sesama pelajar, Disdik akan menanganinya secara serius. Dalam hal ini pihaknya akan bekerja sama dengan Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (Dinhos-PPPA), puskesmas, psikolog, dan pihak terkait lainnya.

Adapun poin-poin terkait perundungan sudah disebutkan dalam surat edaran. Harapannya dengan SE di Gunungkidul terbebas dari kasus perundungan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangannya karena tahun sebelumnya ditemukan ada kasus perundungan.

"Karena itu, kami mengantisipasi agar tidak terjadi lagi," ujarnya.

Pemantauan kasus perundungan juga dilakukan tidak hanya saat MPLS. Setiap bulan sekolah wajib melaporkan situasi lingkungan sekolah. Fiakuinya bahwa MPLS sangat penting, utamanya bagi anak-anak yang pertama kali masuk di lingkungan baru. Saat ini Disdik juga telah mengunjungi sekolah-sekolah untuk melakukan sosialisasi tentang peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). "Selain IQ, sekolah juga perlu mengolah moral anak dan kesehatan," ujarnya. (Bmp)

EVALUASI PT SAK

DPRD Harus Objektif, Tunggu Audit Selesai

PENGASIH (KR) - Tatakelola Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kabupaten Kulonprogo, termasuk PT Selo Adi Karto (SAK), DPRD dalam bersikap harus melakukan analisis yang objektif berdasar dokumen standar hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) yang independen. DPRD Kulonprogo dapat melakukan evaluasi jika dokumen audit sudah final.

Hal itu dikatakan Istana SH MIP Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kabupaten Kulonprogo. "Karena tidak bisa lembaga berpendapat gaduh berdasar asumsi-asumsi atau pendapat pribadi. Sementara saat ini proses audit belum selesai. Jadi kita tunggu saja dan berikan keleluasaan inspektorat bekerja," ujarnya,

Kamis (11/7).

Istana menuturkan, jika ternyata dalam dokumen KAP terdapat temuan yang tidak akurat atau tidak sesuai dengan kaidah laporan akuntansi, maka secara kelembagaan DPRD Kulonprogo dapat membentuk panitia khusus (pansus) sesuai kewenangan/tanggung jawab pengawasan.

"Memang SAK sebagai BUMD harus banyak melakukan pembenahan dan efisiensi serta pengembangan usaha. Namun tentu hal ini tidak lepas dari kebijakan dan pendampingan serta keperluan dari pemerintah daerah. Sementara SAK ini oleh Pemda seperti dibiarkan hidup tetapi tidak dihidupi," tandas Istana.

DPRD Kulonprogo da-



KR-Istimewa

Istana SH MIP

lam ketugasannya telah memenuhi kewajibannya dalam hal penyertaan modal. Secara periodik juga melakukan pengawasan dan rekomendasi rekomendasi baik menyangkut tatakelola maupun pengembangan usaha.

"Salah satu contoh rekomendasi yang dapat

mengangkat citra SAK misalnya dengan membuka jaringan baru dalam bentuk kerja sama penyediaan aspal buton. Berdasar treatment dan ujicoba aspal buton ini cocok bagi wilayah Kulonprogo," ujarnya.

Menurut Istana, secara geografis banyak infrastruktur jalan terutama di perbukitan yang akan lebih efisien jika dibangun menggunakan aspal buton, karena dapat dikerjakan secara manual tanpa bantuan alat berat, cepat dan lebih awet. "Namun rupanya rekomendasi ini tidak mendapatkan perhatian yang layak. Jadi bagaimana SAK akan sehat dan mampu menghasilkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) jika tidak disehatkan dan diberdayakan," pungkask Istana. (Wid)

Baznas-Kodim 0730 Adakan Sunatan Massal



KR-Istimewa

Pelaksanaan sunatan massal.

WONOSARI (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) bekerjasama dengan Kodim 0730 Gunungkidul menggelar Khitan Massal "Kuat Karena Zakat" di Aula William Soeryadjaya. Melalui program ini, nantinya juga diharapkan kesadaran masyarakat untuk berzakat melalui Baznas semakin meningkat. "Pelaksanaan sunatan massal ini diikuti sebanyak 121 peserta," kata Ketua

Baznas Gunungkidul Drs H Mustangid, Kamis (11/7).

Kegiatan dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Kepala Kantor Kementerian Agama KH Saiban Nuroh MA, Sekda Sri Suhartanta, Kapt Inf Ari Mulyanto mewakili Dandim dan undangan, Mewakili Dandim 0730 Gunungkidul Kapt Inf. Ari Mulyanto menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah

mempersiapkan kegiatan sunatan massal ini dengan maksimal. Sehingga dapat berjalan dengan baik.

"Kegiatan sunatan massal ini merupakan manifestasi dari pelaksanaan kegiatan ibadah. Mudah-mudahan menjadi anak yang sholeh taat kepada Allah, kedua orang tua serta berguna bisa bangsa dan agama," ujarnya.

Dalam kegiatan sunatan massal ini harapannya juga dapat memberikan pelajaran kepada anak-anak tentang pentingnya khitan dalam ajaran Islam sebagai awal kebaligh'an mereka utamanya laki-laki. Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengatakan, ini menjadi salah satu bentuk kerjasama antara pemerintah daerah yakni Baznas dengan Kodim 0730 Gunungkidul yakni penyelenggaraan sunatan massal. (Ded)

Warga Lendah Temukan Bayi Perempuan

WATES (KR) - Petugas Satreskrim Polres Kulonprogo melakukan pengusutan adanya kejadian dugaan pembuangan bayi perempuan dalam kondisi masih hidup di Kapanewon Lendah, Kamis (11/7) pagi.

Kasatreskrim Polres Kulonprogo, AKP Dian Purnomo mengatakan bayi dengan jenis kelamin perempuan ini ditemukan pertama kali oleh seorang warga yang hendak mencari kayu bakar di dekat lokasi penemuan bayi sekitar pukul 08.00 WIB. Saat hendak mencari kayu, saksi mendengar suara tangisan bayi. Saksi mencari keberadaan suara tersebut dan mendapati sesosok bayi yang tergeletak



KR-Istimewa

Petugas memeriksa bayi perempuan yang ditemukan warga di Lendah.

dengan posisi terlentang di sebuah lubang jamban dengan kedalaman sekitar 1 meter.

Saksi kemudian memberitahukan penemuan bayi tersebut ke warga lainnya, kemudian membawa bayi itu ke Puskesmas Lendah I

agar segera mendapatkan penanganan dan melapor ke Polsek Lendah. Dari hasil pemeriksaan tim medis bayi tersebut mengalami luka lecet di tubuh dan sudah dirujuk ke RSUD Wates untuk penanganan lebih lanjut. (Dan)

KUA-PPAS TAHUN 2025 DISAHKAN

Selesaikan Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan

WONOSARI (KR) - Setelah dilakukan pembahasan secara maraton, rancangan peraturan daerah (perda) Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) disahkan dalam rapat paripurna DPRD yang dipimpin Wakil Ketua Wwik Widiastuti SE MM, Kamis (11/7). Rapat dihadiri Bupati H Sunaryanta bersama kepala-

Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Ketua DPRD Endah Subekti Kuntariningsih SE dan para wakil ketua serta para anggota legislatif lainnya. Sebelum pengesahan, disampaikan pendapat Badan Anggaran DPRD yang mengingatkan agar eksekutif segera menagih tunggakan pajak bumi dan bangunan (PBB) serta memaksimalkan pendapa-



KR-Endar Widodo

Endah Subekti Kuntariningsih SE serahkan dokumen KUA-PPAS kepada Bupati Sunaryanta.

tan dari pajak restoran, hotel, tempat hiburan serta reklame.

"Peningkatan pajak ini untuk meningkatkan dan memperkuat pendapatan asli daerah (PAD)," kata Juru Bicara Badan Anggaran DPRD Gunungkidul Anwarudin SP.

Dibagian lain pendapatannya, Badan Anggaran DPRD mengapresiasi tema pembangunan daerah tahun 2025 yang telah

mempertimbangkan kondisi aktual kabupaten. Tema ini harus tetap konsisten dengan prioritas pembangunan nasional, DIY dan prioritas pembangunan daerah terutama dalam peningkatan ketahanan ekonomi, infrastruktur, investasi, pariwisata, usaha mikro dan kecil, peningkatan kualitas pelayanan publik serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendapatan Asli

Daerah yang merupakan salah satu ukuran kemandirian daerah tahun 2025 direncanakan sebesar 17,31 persen terhadap total pendapatan daerah. Kenaikan target PAD ini menunjukkan pertumbuhan perekonomian yang semakin pesat. Kenaikan ini juga mencerminkan kemandirian finansial yang semakin kuat disertai komitmen peningkatan kualitas pelayanan publik dan mempercepat pembangunan di daerah. Dengan kerja sama yang terjalin erat dan berkelanjutan, Gunungkidul semakin maju dan sejahtera. Sementara defisit anggaran tahun direncanakan berada pada 2,74 persen. Kondisi ini berada dalam batas wajar di bawah ketentuan defisit maksimal dalam PMK 83 Tahun 2023 sebesar 4,35 persen. (Ewi)